

Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar

Theo Affany Dhea Purba¹, Jumaria Sirait², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email: dheapurba16@gmail.com¹, jumariasirait@gmail.com², arasiyanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang siantar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam desain penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs, yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 24 siswa. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest yaitu 59,5 dan rata-rata nilai posttest adalah 75,33. Berdasarkan hasil pengujian terkait ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, thitung $>$ ttabel yakni $4,905 > 1.713$. Hal ini menandakan bahwa secara statistik, media aplikasi tik tok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

Kata kunci: *Media Aplikasi TikTok, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of tik tok application media on student learning outcomes in Subtheme 2 Obligations and Rights in Class III Schools at SD Negeri 122345 Pematang siantar. This research is a quantitative research with experimental method in research design using Pre-Experimental Designs, namely One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study were all students of class III as many as 24 students. The findings of this study indicate that the average value of the pretest is 59.5 and the average value of the posttest is 75.33. Based on the test results related to the presence or absence of the influence of the independent variable on the dependent variable, it can be seen that the significance value is $0.00 < 0.05$, tcount is 4,905 and ttable is 1.713. This indicates that statistically, the tik tok application media has an effect on student learning outcomes, which means H_a is accepted and H_0 is rejected. The conclusion is that there is an influence of the tik tok application media on student learning outcomes in Sub-theme 2 My Obligations and Rights in Class III Schools at SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

Keywords : *TikTok Application Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak sekali perubahan yang signifikan terjadi apalagi dalam kemajuan teknologi adalah suatu problematika yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi syarat penting dalam budaya saat ini. Dampak yang terlihat sekarang ini ialah teknologi yang semakin canggih. Hal ini dikarenakan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi yang terbaru mengubah pola perilaku konsumsi manusia. Sebuah inovasi data yang terjadi dalam suatu globalisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang berkembang lebih baik (Dewi & Hasanudin, 2022). Pendidikan juga dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral. Bagian dari pembelajaran dalam ranah pengajaran lebih mengalami perkembangan atau perubahan, agar membangkitkan pendidikan sehingga SDM di Indonesia dapat bersaing dan tidak takut memilih perubahan yang terjadi dikemudian hari (Noviana, 2021).

Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Belajar adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu yang menjadi pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya (Kurnia, 2022). Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Seorang guru yang profesional dituntut untuk menampilkan keahlian di depan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk mengutarakan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru harus mengenal berbagai jenis media pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa (Zaeriyah, 2023).

Media sekarang menjadi pilihan utama oleh guru dalam mengajar. Salah satu aplikasi media sosial yang bermunculan dengan versi-versi serta fungsi yang berbeda-beda digunakan oleh siswa ialah aplikasi tik-tok. Aplikasi tik tok merupakan media yang berupa audio visual, dapat didengar dan dilihat (Bayan, 2022). Oleh karenanya aplikasi tik tok ini juga memiliki manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu sebagai media dalam pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran yang memiliki posisi penting dalam proses pembelajaran (Dermawan et al., 2022). Selanjutnya setelah menentukan pilihan media yang akan digunakan maka akan dituntut untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran secara efektif. Bersinggungan dengan tujuan pembelajaran, media sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, mempengaruhi motivasi, minat dan atensi siswa dalam belajar (Ramdani et al., 2021).

Sebuah lembaga survei Comscore pada tahun 2020, aplikasi tik tok ini telah berkembang pesat karena Covid-19 yang membuat orang-orang diharuskan berada di rumah saja. Misi tik tok adalah untuk menginspirasi suatu kreativitas semua orang yang mendorong para pengguna untuk membuat mereka unik dan menemukan komunitas juga melakukan pembelajaran (Zahra et al., 2021). Salah satunya yaitu bagi pendidik menjadi sebuah kewajiban untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan berbagai bahan ajar yang berdampak pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Karena dalam aplikasi tik-tok mereka dapat mencari tahu dan melihat beberapa video dan musik yang berbeda-beda (Nurhasanah & Lestari, 2021). Sehingga memunculkan keinginan untuk merancang sebuah pembelajaran dalam aplikasi tik tok. Aplikasi tik tok berkembang dan populer di Indonesia. Semua kalangan dapat menggunakan aplikasi tik tok salah satunya siswa sekolah dasar dan pendidik. Siswa begitu senang sekali menggunakan aplikasi tik tok tersebut karena dapat membuat

mereka terhibur saat merasa bosan. Sehingga aplikasi tik tok ini menjadi salah satu pengalihan terhadap kejenuhan yang mereka rasakan (Pratama & Muchlis, 2020). Maka sebagai pendidik akan lebih mudah untuk mengadakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tik tok yang dirancang sedemikian rupa agar siswa lebih paham tentang materi yang diajarkan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan strategi pembelajaran, pendekatan yang mengaitkan beberapa aspek antar beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga menuntut siswa agar lebih aktif dalam membangun kompetensi. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan dari yang sudah dipelajarinya. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang berbeda antara pembelajaran yang satu dengan pembelajaran lainnya.

Salah satu pembelajaran tematik yang diajarkan di kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar adalah Tema 4 Kewajiban dan Hakku, Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah, Pembelajaran 2. Pada proses pembelajaran ini menjadi salah satu pelajaran yang membosankan karena pendidik umumnya berkonsentrasi pada teori dan latihan untuk menyelesaikan soal. Konsep Vernom mengatakan bahwa melibatkan teknologi video dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50% dari pada tanpa menggunakan media. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memudahkan siswa dalam memahami pengetahuan dan memberikan ketertarikan minat siswa dalam belajar. Upaya menarik minat belajar siswa dalam proses belajar, guru sebagai pendidik perlu menggunakan media. Media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar yang bersifat nyata atau audio visual. Media pembelajaran yang seperti ini akan membuat siswa menjadi semangat dan senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan media aplikasi tik tok yaitu berupa media audio visual sebagai bahan ajar terhadap materi pelajaran.

Dari observasi pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2022 di SD Negeri 122345 Pematangsiantar diperoleh data hasil belajar nilai rata-rata siswa masih ada yang rendah, rendahnya hasil belajar tersebut dapat menyebabkan ketidakcapaiannya tujuan pembelajaran pada tema 4 subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah. Data yang peneliti dapatkan hasil belajar PPKN siswa kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar yang berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswi perempuan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 berupa nilai UTS, ada beberapa yang tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh SD Negeri 122345 Pematangsiantar yaitu 70, diantaranya 57% atau 14 dari 24 siswa tidak tuntas sementara 43% atau 10 dari 24 siswa hasil belajar tuntas.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor guru dan siswa. Dari aspek guru yaitu : 1) belum maksimal membangun kerjasama antar murid dalam proses pembelajaran, 2) cara mengajar atau strategi penyampaian materi pembelajaran yang digunakan kurang tepat, 3) belum maksimal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, 4) guru cenderung menggunakan aktivitas pembelajaran yang monoton, 5) kurang bervariasi media dalam proses belajar mengajar yang digunakan. Sedangkan dari aspek siswa yaitu siswa kurang bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

Menurut (Risnawati et al., 2022) belajar adalah perihal mengembangkan kebiasaan dan mengetahui sikap. Seseorang mendapatkan ide-ide kreatif terbaru dari apa yang mereka pelajari selama belajar. Belajar di sini sangat identik dengan mereka yang berpikir tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang tidak mereka ketahui, karena orang yang ingin tahu terlibat dalam kegiatan

berpikir, yang juga dikenal sebagai belajar (Hutajulu et al., 2022). Dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang sama dengan hasil pengalaman dengan tidak mengaitkan dengan keadaan sementara namun, hal tersebut dilakukan dengan secara terencana dan sengaja. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan kebutuhan mereka kemudian akan menghasilkan perubahan yang dirasakan oleh pembelajar.

Menurut (Amelia & Hasanudin, 2022) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang telah diberi guru dengan ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah, hasil belajar merupakan hal yang berguna dalam proses pembelajaran. Selain itu, (Amelia & Hasanudin, 2022) hasil belajar adalah akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar.

Salah satu solusi yang akan ditawarkan untuk mendorong hasil belajar siswa yaitu dengan berperan serta siswa dalam pembelajaran. Karena hasil belajar adalah proses dalam diri, yang tinggi terhadap sesuatu atau ketertarikan pada suatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam jangka waktu yang lama atau relatif menetap melalui latihan ataupun pengalaman. Oleh karena itu, dibutuhkanlah media yang sesuai dengan keadaan siswa tersebut. Salah satu media tersebut adalah aplikasi tik tok. Penulis memilih media aplikasi tik tok karena dalam penerapannya nanti semua materi pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah, sudah terangkum di dalamnya serta diiringin dengan backsound yang mengundang siswa lebih semangat, senang, dan percaya diri untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut (Taubah & Hadi, 2020) mengemukakan bahwa tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tik tok juga bisa melihat video-video singkat yang berbeda-beda dilakukan oleh masing-masing pembuatnya.

Sehingga pengguna aplikasi tik tok juga meniru dari pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak dibuat oleh setiap orang. Menurut (Taubah & Hadi, 2020) menyatakan bahwa tik tok adalah aplikasi yang memberikan peningkatan luar biasa dan menarik yang tidak diragukan lagi dapat digunakan oleh pelanggan. Aplikasi ini untuk membuat rekaman pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Selain itu, (Ardiyanti et al., 2021), penggunaan aplikasi tik tok dapat dilihat tidak hanya dalam suasana hati tetapi juga dalam perilaku. (Aji & Setiyadi, 2020) dengan merebaknya media sosial khususnya di Indonesia, tik tok seperti Instagram, Facebook dan Twitter sangat populer di semua kelompok umur. Semakin banyak orang yang dapat terhubung melalui media sosial maka semakin mudah dalam mendapatkan informasi.

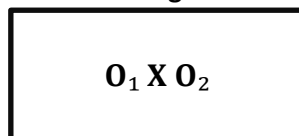
Aplikasi tik tok adalah sebuah media sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Dengan keberadaan media, peserta didik dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru (Luisandrih & Yanuartuti, 2020).

Permasalahan di atas membuat peneliti semakin mudah untuk mencari informasi dan mengukur hasil belajar siswa dengan cara meneliti apakah nilai akhir dari hasil belajar siswa terpengaruh oleh adanya media aplikasi tik tok yang dilakukan. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Daniati et al., (2022) yang berjudul "Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V STKIP Al-Maksum Langkat". Berdasarkan uraian diatas sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Media Aplikasi Tik Tok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar."

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:7) metode kuantitatif merupakan metode yang dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, (2016), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk rancangan penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs dengan tipe One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2019:75) Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Penelitian



Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek mempunyai kualitas dan ciri khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka dari itu populasi bukan sekedar orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar yang berjumlah 24 siswa-siswi.

Menurut Sugiyono (2019:85), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dana, lokasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling dengan cara sampling jenuh (teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2016). Sampel yang digunakan adalah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar dengan jumlah 24 siswa-siswi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes jenis pretest dan posttest. Pre-test dilakukan sebelum siswa menggunakan media aplikasi tik tok, sedangkan post-test dilakukan setelah siswa menggunakan media aplikasi tik tok. Instrumen yang dipakai adalah tes pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban, dimana setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Berikut tabel kisi-kisi instrumen tes pilihan berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Prosedur penelitian.

1. Tes

a. Tes Awal (pretest)

Tes awal ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau tindakan, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar oleh siswa sebelum menggunakan media aplikasi tik tok.

b. Pemberian Perlakuan

Peneliti menggunakan media aplikasi tik tok pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah.

c. Tes Akhir (posttest)

Setelah treatment (perlakuan), tindakan selanjutnya adalah post-test untuk mengetahui pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Tes akan diberikan berupa tes

objektif dengan 25 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0.

2. Dokumentasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sugiyono (2014:145) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan yang diteliti. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencocokkan antara dan sebenarnya dengan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD N 125138 Kota Pematangsiantar yang terletak di jalan Medan simpang kerang sumber jaya, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. Provinsi Sumatera Utara. Secara umum kondisi fisik dari SDN 125138 Kota Pematangsiantar sudah baik karena semua ruangan cocok dijadikan sebagai tempat belajar karena semua ruangan sudah memenuhi standar bangunan yang baik yang diantaranya: penerangan yang cukup, terdapat ventilasi udara yang baik, penataan meja dan kursi yang baik, memiliki 2 papan tulis yang memadai untuk proses belajar mengajar.

Hasil Uji Coba Instrument

1. Uji validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mencari setiap butir soal yang valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Mencari validitas digunakan data hasil uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari 25 butir soal pilihan berganda. Perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21. Apabila nilai koefisien korelasi butir soal yang sedang diuji lebih besar dari r-tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 25 butir soal. Dari hasil perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment, terdapat 16 butir soal yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid. Data hasil validitas kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS untuk mencari reliabilitas. Adapun hasil uji validitas pilihan berganda untuk variabel yang diteliti dapat disajikan pada tabel dibawah :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Soal1	0,62	0,4	Valid
Soal2	0,2	0,4	Tidak Valid
Soal3	-0,1	0,4	Tidak Valid
Soal4	-0	0,4	Tidak Valid
Soal5	0,5	0,4	Valid
Soal6	0,51	0,4	Valid
Soal7	0,34	0,4	Tidak Valid
Soal8	0,54	0,4	Valid
Soal9	0,42	0,4	Valid
Soal10	0,19	0,4	Tidak Valid
Soal11	0,36	0,4	Tidak Valid

Soal12	0,54	0,4	Valid
Soal13	0,17	0,4	Tidak Valid
Soal14	0,48	0,4	Valid
Soal15	0,67	0,4	Valid
Soal16	0,51	0,4	Valid
Soal17	0,17	0,4	Tidak Valid
Soal18	0,12	0,4	Tidak Valid
Soal19	0,44	0,4	Valid
Soal20	0,45	0,4	Valid
Soal21	0,65	0,4	Valid
Soal22	0,48	0,4	Valid
Soal23	0,79	0,4	Valid
Soal24	0,5	0,4	Valid
Soal25	0,5	0,4	Valid
Jumlah		Valid	16
		Tidak Valid	9

2. Uji Reliabilitas

Setelah hasil perhitungan validasi dilakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa perhitungan reliabilitas pada instrumen soal yang valid berjumlah 16 soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-20 atau Split-Half diperoleh perhitungan 0,803 maka soal keseluruhan dinyatakan reliabilitas.

Tabel 3. Perhitungan Reliabilitas Soal

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,730
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,772
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			,673
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,805
	Unequal Length		,805
Guttman Split-Half Coefficient			,803
A. The Items Are: Soal01, Soal05, Soal06, Soal08, Soal09, Soal12, Soal14, Soal15.			
B. The Items Are: Soal16, Soal19, Soal20, Soal21, Soal22, Soal23, Soal24, Soal25.			

3. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal memiliki kategori mudah, sedang, sukar. Perhitungan tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan SPSS. Peneliti melakukan analisis tingkat kesukaran terhadap 25 butir tes pilihan berganda. Butir soal dinyatakan mudah jika memiliki nilai 0,71-1,00, sedang 0,31-0,70, sukar 0,00-0,30. Berdasarkan

hasil perhitungan data pada instrumen soal yang berjumlah 25 soal bahwa hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Perhitungan Tingkat Kesukaran soal

No.	Tingkat Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,46	Sedang
2	0,79	Mudah
3	0,63	Sedang
4	0,17	Sukar
5	0,58	Sedang
6	0,29	Sukar
7	0,67	Sedang
8	0,75	Mudah
9	0,38	Sedang
10	0,29	Sukar
11	0,33	Sedang
12	0,71	Mudah
13	0,67	Sedang
14	0,63	Sedang
15	0,75	Mudah
16	0,75	Mudah
		Mudah 5
	Jumlah	Sedang 8
		Sukar 3
	Total	16

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tes untuk kemampuan siswa memiliki tingkat kesukaran soal dari jumlah 16 soal memiliki tingkat kesukaran yakni 5 butir soal dengan kategori mudah, 8 butir soal dengan kategori sedang, 3 butir soal dengan kategori sukar.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal 0,70-1,00 baik sekali, 0,40-0,69 baik, 0,20-0,39 cukup, 0,00-0,19 jelek, <0,00 jelek sekali. Berdasarkan perhitungan data pada instrumen soal dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21 maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Daya Pembeda Soal

No.	Daya Pembeda	Keterangan	Butir Soal
1.	0,483	Baik	1
2.	0,459	Baik	5
3.	0,425	Baik	6
4.	0,443	Baik	8
5.	0,294	Cukup	9
6.	0,487	Baik	12

7.	0,375	Cukup	14
8.	0,654	Baik	15
9.	0,449	Baik	16
10.	0,312	Cukup	19
11.	0,367	Cukup	20
12.	0,607	Baik	21
13.	0,448	Baik	22
14.	0,747	Baik Sekali	23
15.	0,518	Baik	24
16.	0,465	Baik	25
Jumlah	Baik Sekali	1	23
	Baik	11	1,5,6,8,12,15,16,21,22,24,25
	Cukup	4	9,14,19,20
	Jelek	0	-
	Jelek Sekali	0	-
Total		16	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tes untuk kemampuan siswa memiliki daya pembeda soal dari 16 soal memiliki daya pembeda soal yakni 1 butir soal dengan kategori baik sekali, 11 butir soal dengan kategori baik, 4 butir soal dengan kategori cukup dan untuk butir soal jelek dan jelek sekali tidak ada.

Hasil Analisis Data Pengujian Hipotesis

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal (pretest) terhadap siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa di SD Negeri 122345 Pematangsiantar pada hari Senin, 22 Agustus 2022 pukul 08.00-10.00 WIB. Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda berjumlah 16 butir soal selanjutnya disebarakan kepada seluruh kelas III yang hadir berjumlah 24 orang siswa. Data yang dianalisis adalah data skor hasil pretest siswa sebelum diterapkan media aplikasi tik-tok. Berikut data skor nilai pretest siswa kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

Tabel 6. Deskripsi Data Pretest dan Postest

		Statistics	
		Pretest	Postest
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		59,50	75,33
Median		66,00	75,00
Mode		75	75
Minimum		25	44
Maximum		81	88
Sum		1428	1808

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest berjumlah 59,50, nilai tengah (median) berjumlah 66,00 dan nilai tertinggi berjumlah 81 dan nilai

terendah berjumlah 25. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest berjumlah 75,33, nilai tengah (median) berjumlah 75,00 dan nilai tertinggi berjumlah 88 dan nilai terendah berjumlah 44.

1. Uji Normalitas

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil pretest dan posttest adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi tidak normal. Dari hasil perhitungan normalitas melalui aplikasi IBM SPSS Statistic 21 berikut ini tabel data normalitas :

Tabel 7. Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,50	75,33
	Std. Deviation	17,825	11,103
	Absolute	,203	,280
Most Extreme Differences	Positive	,136	,138
	Negative	-,203	-,280
Kolmogorov-Smirnov Z		,994	1,370
Asymp. Sig. (2-tailed)		,276	,067
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada hasil pretest adalah 0,276 dan posttest adalah 0,067. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh mendapat signifikansi $> 0,05$ baik data pretest maupun posttest merupakan data yang berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis maka uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh media aplikasi tik-tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan bantuan SPSS 21. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh signifikan media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

Kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o ditolak. Hasil perbandingan antara pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (1-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	15,833	15,813	3,228	22,511	9,156	4,905	23	,000

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa nilai hasil perbandingan pretes dan postes kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar memiliki thitung 4,905 dan ttabel 1.713 dengan taraf signifikan 0,05. Diketahui nilai Signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. H_a diterima dan H_o ditolak

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media aplikasi tik-tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini ditinjau dari penilaian tes hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah pembelajaran 1 dalam bentuk soal pilihan berganda dengan jumlah 24 siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat sebagian rendahnya hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa hasil belajar siswa masih sebegini rendah. Salah satunya yaitu kurang bervariasinya media dalam proses belajar mengajar yang digunakan selain itu juga dari aspek siswa dimana mereka kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti menggunakan sebuah media berupa aplikasi tik tok yang dimana dalam tik tok terdapat video-video berupa materi pelajaran subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah. Peneliti mencoba memahami dan melihat apakah terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 122345 Pematangsiantar, terlebih peneliti melakukan tes uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal pilihan berganda sebanyak 25 soal yang mencakup materi kewajiban dan hakku di sekolah. Setelah soal tersebut diuji kepada 24 siswa, ternyata hanya terdapat 16 soal yang valid dan 9 soal tidak valid. Sehingga peneliti menggunakan 16 soal tersebut sebagai tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Maka dari itu peneliti memberikan soal pretest dan posttest berupa pilihan berganda. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas III di SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Dalam uji validitas yang sudah dilakukan peneliti terdapat 16 soal yang valid dan 9 soal tidak valid dari jumlah keseluruhan 25 soal. Selanjutnya 16 soal yang valid akan diuji menggunakan uji reliabilitas yang menghasilkan r hitung sebesar 0,848 lebih besar dari rtabel sebesar 0,70 maka soal keseluruhan dinyatakan reliabilitas. Kemudian dalam tingkat kesukaran terdapat yakni 5 butir soal dengan kategori

mudah, 8 butir soal dengan kategori sedang, 3 butir soal dengan kategori sukar. Sedangkan dalam uji daya beda menghasilkan yakni 1 butir soal dengan kategori baik sekali, 11 butir soal dengan kategori baik, 4 butir soal dengan kategori cukup dan untuk butir soal jelek dan jelek sekali tidak ada.

Dari hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diuji maka menunjukkan bahwa uji normalitas nilai signifikansi One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test pada hasil pretest adalah 0,276 dan posttest adalah 0,067. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh mendapat signifikansi $> 0,05$ baik data pretest maupun posttest merupakan data yang berdistribusi normal. Hasil uji statistis uji-t diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$, thitung $>$ ttabel yakni $4,905 > 1.713$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku di sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2021) yang berjudul "Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tiktok efektif bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil penelitian yaitu pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi tiktok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah. Hal ini di buktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Sample t Test dimana diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$, thitung $>$ ttabel yakni $4,905 > 1.713$. Nilai rata-rata pretest siswa yaitu 59,5 dan nilai rata-rata posttest siswa yaitu 75,33. Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media aplikasi tik tok terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah kelas III SD Negeri 122345 Pematangsiantar. H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 147–157.
- Amelia, A., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis. *Senada PBSI*, 2(1), 858–868. <https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i1.1225>
- Ardiyanti, H., Kustandi, C., Cahyadi, A., & Pattiasina, P. J. (2021). Efektivitas model pembelajaran daring berbasis tiktok. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(3), 285–293. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i3.3826>
- Arikunto, S. (2016). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Bayan, N. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA APLIKASI TIK TOK. *Online Thesis*, 16(1).
- Daniati, N., Darliana, E., & Alwina, S. (2022). Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V STKIP Al-Maksum Langkat. *Jurnal Berbasis Sosial*, 3(1), 38–44.
- Dermawan, R., Muktiarni, M., & Mupita, J. (2022). Efforts to increase the interest of junior high school students in mathematics lessons using the tik tok learning tool. *ASEAN Journal for Science Education*, 1(2), 81–88.
- Dewi, M. I., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA. *Senada PBSI*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1036>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*,

1(2), 120–128.

- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3002–3010. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686>
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180.
- Noviana, M. S. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Siswa Pada Kelas V Sd Negeri 83 Palembang*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG.
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 102–115.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Sugiyono. (2016). *Motode Penelitian Pendekatan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta CV.
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Zaeriyah, S. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Tik-Tok. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 106–111. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.458>
- Zahra, Z. A., Awali, D. N., Ramadhant, S., Adelina, R., & Rahayu, R. (2021). Tanggapan Siswa SMP Terhadap Media Pembelajaran IPA Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Musamus Journal of Science Education*, 4(1), 42–49.